
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGANRUH TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KAP DI BALI

Ni Wayan Budiari¹

Ni Made Sunarsih²

I.A Budhananda Munidewi³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: budiarii09@gmail.com

Abstract

The population of this research is auditors work in Public Accounting Firms in Bali Province. The sample in this study was 103 auditors. The sampling technique used in this research is purposive sampling. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results showed that auditor experience had no effect on audit quality, audit fees had no effect on audit quality, auditor job satisfaction had no effect on audit quality, independence had no effect on audit quality, time budget pressure had a positive effect on audit quality and audit competence had a positive effect on audit quality. audit quality.

Keywords: Auditor Experience, Audit Fee, Auditor Job Satisfaction, Independence, Time Budget Pressure and Audit Competence.

PENDAHULUAN

Auditing merupakan suatu proses sistematis untuk secara objektif mendapatkan dan mengevaluasi bukti mengenai asersi tentang kegiatan- kegiatan dan kejadian-kejadian ekonomi untuk meyakinkan tingkat keterkaitan antara asersi tersebut dan kriteria yang telah ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Tandiotong (2016:4) auditing adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan memiliki peranan penting dalam pengambilan keputusan dalam perusahaan, maka laporan keuangan yang disajikan oleh entitas bisnis diharapkan memiliki kewajaran. Akuntan publik sebagai pihak ketiga bertugas untuk mengaudit laporan keuangan apakah telah sesuai dengan standar dan prinsip akuntansi yang berlaku umum, sekaligus mendapatkan opini mengenai laporan keuangan tersebut, sehingga perusahaan mempunyai keyakinan atas laporan keuangan yang disajikan manajemen perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan (Gayatri, 2015).). Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kualitas audit merupakan segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam bentuk laporan opini audit, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan (Megayani dkk, 2020; Arie dan Suryandari, 2021). Hal ini berarti auditor mempunyai peranan penting dalam pengesahan laporan keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu auditor harus menghasilkan audit yang berkualitas sehingga dapat mengurangi ketidakselarasan yang terjadi.

Kualitas audit yang dihasilkan akuntan publik sering mendapat sorotan dari masyarakat banyak yakni seperti kasus yang menimpa KAP Drs. Ketut Gunarsa yang dikenakan sanksi pembekuan izin karena KAP tersebut melakukan pelanggaran terhadap Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan Bali Hai Resort and

Spa untuk tahun buku 2004. Dalam menjalankan fungsinya, auditor sering mengalami konflik kepentingan dengan manajemen perusahaan. Manajemen ingin kinerjanya tampak berhasil, terlihat melalui laba yang lebih tinggi dengan maksud untuk menciptakan penghargaan. Faktor pertama yang mempengaruhi kualitas audit yaitu pengalaman auditor, pengalaman merupakan akumulasi gabungan dari semua yang diperoleh dengan cara berhadapan dan berinteraksi secara berulang-ulang dengan sesama benda alam, keadaan, gagasan, dan penginderaan. Semakin berpengalaman auditor, mereka semakin peka dengan kesalahan penyajian laporan keuangan dan semakin memahami hal-hal yang terkait dengan kesalahan yang ditemukan tersebut (Tubbs, 1992). Penelitian Sari (2011), Agustin, dkk (2013), Hanjani (2014), Wiratama (2015), Dwitarini, Pratiwi, dan Oktarini (2016) menemukan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Penelitian oleh Wulandari, dkk (2017), Dewi (2018), Ariestanti dan Sarca (2019) mengemukakan bahwa semakin berpengalaman seorang auditor maka kualitas audit yang dihasilkan semakin baik. Sedangkan penelitian Ayuningtyas (2012) yang berlokasi di Inspektorat Kota/Kabupaten di Jawa Tengah dan Sari (2015) yang berlokasi di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Bali menemukan bahwa pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Faktor kedua yang mempengaruhi kualitas audit adalah *fee audit*. *Fee audit* yaitu besarnya biaya tergantung antara lain resiko penugasan, kompleksitas, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya Kantor Akuntan Publik yang bersangkutan dan pertimbangan profesional lainnya. Dan auditor yang menerima audit *fee* lebih tinggi akan merencanakan kualitas audit yang lebih tinggi dibandingkan dengan audit *fee* yang lebih kecil. Perusahaan berusaha meningkatkan motivasi auditor yang akan dikontrak kerja melalui *fee audit* yang tinggi kepada auditor dalam melaksanakan proses audit. Penelitian Tarigan dan Arisinta (2013), Hanjani, dkk (2014), Zam dan Rahayu (2015), Nuridin dan Ma'rifatumbillah (2016) menemukan bahwa *fee audit* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, dkk (2017), Prabhawanti dan Yanti (2018), Risma dan Zain (2019) mengemukakan bahwa semakin besar *fee audit* yang diterima maka akan memotivasi auditor untuk meningkatkan kualitas auditnya. Sedangkan penelitian Santhi (2017) dan Premananda (2018) menemukan bahwa *fee audit* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Penelitian Sastrawan (2017) menemukan bahwa *fee audit* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Faktor ketiga yang mempengaruhi kualitas audit adalah kepuasan kerja auditor. Kepuasan kerja ialah suatu rasa positif seseorang atas karakteristiknya yang dievaluasi. Maka dari itu bila seorang auditor memiliki kepuasan kerja yang bagus, akan mampu bekerja lebih baik sehingga menghasilkan kualitas audit yang baik juga. Kualitas audit dapat membangun kredibilitas informasi dan kualitas informasi pelaporan keuangan yang juga membantu pengguna memiliki informasi yang berguna (Hoffman, Joe dkk., 2013). Terutama, kesempatan mempromosikan peningkatan yang signifikan dalam auditor profesional dengan terus belajar yang akan memperkuat kualitas audit karena konsep pembelajaran yang berkelanjutan telah menjadi penting yang menempatkan prioritas pada melihat, mengadaptasi dan belajar dari perubahan.

Faktor keempat yang mempengaruhi kualitas audit adalah independensi. Independensi merupakan suatu perilaku dalam aktivitas audit yang dilakukan auditor yang sifatnya independen atau tidak memiliki kepentingan terhadap manajemen (Tandiontong, 2016:287). Penelitian yang dilakukan oleh Ardini (2010), Sari (2011), Septriani (2012), Sari dan Ningsih (2013), Pratistha (2014), Sari, dkk (2015) menemukan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Penelitian Pitaloka, dkk (2016), Wulandari (2017), Gita (2018) dan Risma (2019) mengemukakan bahwa semakin independen seorang auditor maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik juga. Sedangkan penelitian Prabhawanti (2018)

menemukan independensi berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Penelitian Tjun, dkk (2012) menemukan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Faktor lainnya yang mempengaruhi kualitas audit adalah *time budget pressure*. *Time budget pressure* merupakan sesuatu yang terkait dengan keputusan auditor untuk melakukan dan memilih prosedur audit yang akan dihilangkan atau dikurangi, sehingga pekerjaan audit dapat diselesaikan sesuai dengan anggaran waktu yang tersedia (Tandiontong, 2016:291). Anggaran waktu ini dibutuhkan guna menentukan kos audit dan mengukur efektivitas kinerja auditor (Waggoner and Cashell, 1991). Penelitian Setyorini (2011), Muhshyi dan Ningsih (2013), Kurnia, dkk (2014), Pratama, dkk (2015) menemukan bahwa *time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Penelitian Susmiyanti dan Rahmawati (2016), Elizabeth, dkk (2017), Gea dan Widhiyani (2018), Dewi (2019) dan Prabawati (2019) mengemukakan bahwa jika semakin tinggi tingkat *time budget pressure* (tekanan anggaran waktu) yang diterima oleh seorang auditor sehingga akan berdampak pada penurunan kualitas audit yang dihasilkan. Sedangkan penelitian Novela, dkk (2017) menemukan bahwa *time budget pressure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Penelitian Kahdilah, dkk (2015), Zam dan Rahayu (2015), Rizal dan Liyundira (2016) dan Risma (2019) menemukan bahwa *time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Faktor terakhir yang mempengaruhi kualitas audit yaitu, kompetensi audit. Kompetensi auditor adalah kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit dengan benar, dan dalam melakukan audit, seorang auditor harus memiliki mutu personal yang baik, pengetahuan yang memadai, serta keahlian khusus di bidangnya. Penelitian Alim, dkk (2017) menyatakan semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh auditor, maka akan semakin baik juga kualitas audit yang dihasilkannya. Berdasarkan ketidakkonsistenan hasil-hasil penelitian, maka penulis tertarik untuk kembali menguji pengaruh pengalaman auditor, *fee* audit, kepuasan kerja auditor, independensi, *time budget pressure*, dan kompetensi audit terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Atribusi

Teori atribusi adalah teori yang mempelajari proses bagaimana seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa, mempelajari bagaimana seseorang menginterpretasikan alasan atau sebab perilakunya. Teori ini dikembangkan oleh Fritz Heider (1958) yang mengargumentasikan bahwa perilaku seseorang itu ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang misalnya kemampuan atau usaha, sifat, karakteristik, sikap dan kekuatan eksternal yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar misalnya keberuntungan tekanan situasi atau keadaan tertentu yang akan memberikan pengaruh terhadap perilaku individu.

Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit

Pengalaman merupakan akumulasi gabungan dari semua yang diperoleh dengan cara berhadapan dan berinteraksi secara berulang-ulang dengan sesama benda alam, keadaan, gagasan, dan penginderaan. Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor (SPAP, 2011). Penelitian oleh Wulandari, Nadi, Putra, dan Sutrisni (2017), Dewi (2018), Ariestanti dan Sarca (2019) mengemukakan bahwa semakin berpengalaman seorang auditor maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin berpengalaman seorang auditor maka semakin meningkat kualitas hasil auditnya. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis pertama yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Pengalaman Auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Pengaruh *Fee Audit* terhadap Kualitas Audit

Fee audit yaitu besarnya biaya tergantung antara lain resiko penugasan, kompleksitas, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya Kantor Akuntan Publik yang bersangkutan dan pertimbangan profesional lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, Pramaswaradana, Sutrisni, dan Andriani (2017), Prabhawanti dan Yanti (2018), Risma dan Zain (2019) mengemukakan bahwa semakin besar *fee audit* yang diterima maka akan memotivasi auditor untuk meningkatkan kualitas auditnya. Hal ini berarti bahwa semakin besar *fee audit* yang dibayarkan oleh perusahaan untuk jasa auditor dapat memotivasi auditor untuk meningkatkan kualitas auditnya. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis keempat yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H₂ : *Fee Audit* berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Pengaruh Kepuasan Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit

Sarita (2013) mendefinisikan kepuasan kerja ialah suatu rasa positif seseorang atas karakteristiknya yang dievaluasi. Maka dari itu bila seorang auditor memiliki kepuasan kerja yang bagus, akan mampu bekerja lebih baik sehingga menghasilkan kualitas audit yang baik juga. Setelah dilakukan pengujian didapatkan hasil bahwa kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Gautama dkk. (2011), Widyasari (2011). Respon seseorang meliputi respon terhadap komunikasi organisasi, supervisor, kompensasi, promosi, teman sekerja, kebijaksanaan organisasi dan hubungan interpersonal dalam organisasi.

H₃ : Kepuasan Kerja Auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit

Independensi auditor merupakan suatu perilaku dalam aktivitas audit yang dilakukan auditor yang sifatnya independen atau tidak memiliki kepentingan terhadap manajemen (Tandiontong, 2016:287). Penelitian Pitaloka, Ajeng, Anisykurlillah, Sintya, Nurjanah, Darayasa, Junanta (2016), Wulandari (2017), Gita (2018) dan Risma (2019) mengemukakan bahwa semakin independen seorang auditor maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik juga. Hal ini berarti bahwa jika auditor memiliki sikap independensi yang baik tidak terpengaruh oleh pihak lain, maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis kedua yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H₄: Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit

Pengaruh Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit

Time budget pressure merupakan sesuatu yang terkait dengan keputusan auditor untuk melakukan dan memilih prosedur audit yang akan dihilangkan atau dikurangi, sehingga pekerjaan audit dapat diselesaikan sesuai dengan anggaran waktu yang tersedia (Tandiontong, 2016:291). Penelitian Susmiyanti dan Rahmawati (2016), Elizabeth, Ariningsih, Santhi (2017), Gea dan Widhiyani (2018), Dewi (2019) dan Prabawati (2019) mengemukakan bahwa jika semakin tinggi tingkat *time budget pressure* (tekanan anggaran waktu) yang diterima oleh seorang auditor sehingga menimbulkan stress bagi auditor itu sendiri maka akan berdampak pada penurunan kualitas audit yang dihasilkan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis ketiga yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H₅: *Time Budget Pressure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit

Pengaruh Kompetensi Audit terhadap Kualitas Audit

Kompetensi merupakan penguasaan dan kemampuan yang dimiliki dalam menjalankan profesinya sehingga menumbuhkan kepercayaan public, dengan kepercayaan tersebut, public member mandate dan wewenang kepada yang bersangkutan dalam menjalankan profesinya (Agoes dan Ardana, 2014). Kompetensi auditor akan menjadi pertimbangan oleh perusahaan dalam mengaudit perusahaannya. Kompetensi seorang auditor akan terlihat jelas dalam menjalankan standar Penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah dan

Kartika (2016).Siahan dan simanjuntak (2019) dan Suharti (2018) menyatakan kompetensi beroengaruh terhadap kualitas auditor. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis pertama yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

H₆: Kompetensi Audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di wilayah Bali, yang merupakan anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) wilayah Bali yang terdapat dalam *Directory* 2021 Kantor Akuntan Publik. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Pengaruh Pengalaman Auditor, *Fee Audit*, Kepuasan Kerja Auditor, Independensi, *Time Budget Pressure*, dan Kompetensi Audit terhadap Kualitas Audit dari auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang berada di wilayah Bali yang merupakan anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) wilayah Bali yang terdapat dalam *Directory* 2021 Kantor Akuntan Publik. Populasi penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 103 auditor. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Pengalaman Auditor

Pengalaman auditor adalah dalam melakukan audit atas laporan keuangan dilihat dari lamanya waktu ia bekerja, banyaknya penugasan yang dilakukan atau jenis-jenis perusahaan yang ditangani.

Fee Audit

Fee Audit adalah Besarnya biaya tergantung antara lain resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya yang bersangkutan dan pertimbangan profesional lainnya.

Kepuasan Kerja Auditor

Kepuasan kerja merupakan bentuk respon pekerjaan yang ditentukan oleh hasil pekerjaan atau kinerja yang terkait dengan sikap yang dimiliki oleh setiap pekerja.

Independensi

Independendi adalah Suatu perilaku dalam aktivitas audit yang dilakukan auditor yang sifatnya independen atau tidak memiliki kepentingan terhadap manajemen.

Time Budget Pressure

Time Budget Pressure adalah sesuatu yang terkait dengan keputusan auditor untuk melakukan dan memilih prosedur audit yang akan dihilangkan atau dikurangi, sehingga pekerjaan audit dapat diselesaikan sesuai dengan anggaran waktu yang tersedia.

Kompetensi Audit

Kompetensi sebagai keahlian seseorang yang berperan secara berkelanjutan yang mana pergerakannya melalui proses pembelajaran dari “mengetahui sesuatu menjadi mengetahui bagaimana” sperti misalnya dari sekedar pengetahuan yang terगतung pada aturan tertentu kepada suatu pertanyaan bersifat intuitif.

Kualitas Audit

Kualitas Audit merupakan Pprobabilitas seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau penyelewengan yang terjadi dalam suatu sistem akuntansi klien.

Cara pengukuran instrumen dinilai dengan menggunakan skala likert (*likert scale*) lima poin dengan kategori pilihan jawaban sebagai berikut:

- 1) Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2) Skor 2 : Tidak Setuju (TS)
- 3) Skor 3 : Netral (N)

- 4) Skor 4 : Setuju (S)
- 5) Skor 5 : Sangat Setuju (SS)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PA	62	16.00	25.00	21.0484	2.10719
FA	62	17.00	25.00	20.4839	1.81742
KKA	62	7.00	15.00	11.6452	1.79340
IDN	62	16.00	36.00	21.0000	2.97531
TBP	62	16.00	32.00	25.9194	3.52647
KTA	62	14.00	20.00	16.8871	1.57963
KA	62	18.00	25.00	21.4516	1.96425
Valid N (listwise)	62				

Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai koefisien korelasi berada di atas 0,3 dengan demikian semua instrumen tersebut adalah valid, sehingga layak dijadikan instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh instrumen penelitian yang digunakan, yaitu pengalaman auditor, *fee audit*, kepuasan kerja auditor, independensi, *time budget pressure*, kompetensi. dan kualitas audit memiliki koefisien *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian dinyatakan reliabel.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.530	.167		3.168	.003		
	PA	.005	.017	.040	.284	.778	.178	5.608
	FA	.039	.020	.307	1.927	.059	.139	7.191
	KKA	-.016	.017	-.093	-.945	.349	.361	2.769
	IDN	.014	.010	.142	1.468	.148	.380	2.633
	TBP	.025	.007	.299	3.760	.000	.560	1.787
	KTA	.052	.025	.345	2.030	.047	.122	8.195

a. Dependent Variable: KA

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel 5.7 di atas, dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$KA = 0,530 + 0,005 PA + 0,039 FA - 0,016 KKA + 0,014 IDN + 0,025 TBP + 0,052 KTA \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan :

- KA = Kualitas Audit
- PA = Pengalaman Auditor
- FA = Fee Audit
- KKA = Kepuasan Kerja Auditor
- IND = Independensi
- TBP = *Time Budget Pressure*
- KTA = Kompetensi Audit

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa tingkat signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa data residual dalam penelitian terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel atas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,10, demikian pula dengan nilai VIF masing-masing variabel yang lebih kecil dari 10. Hal ini berarti model regresi bebas dari masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas tabel di atas dapat diketahui nilai signifikansi masing-masing variabel Pengalaman Auditor, *Fee Audit*, Kepuasan Kerja Auditor, Independensi, *Time Budget Pressure*, dan Kompetensi, lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.898 ^a	.806	.785	.18523

a. Predictors: (Constant), KTA, TBP, IDN, KKA, PA, FA

b. Dependent Variable: KA

Berdasarkan tabel diatas tentang uji koefisien determinasi dapat dilihat bahwa nilai statistik sebesar 0,785 atau 78.5%. Hal ini berarti sebesar 78,5 persen variasi dari kualitas audit dapat dijelaskan oleh variabel bebas yaitu Pengalaman Auditor, *Fee Audit*, Kepuasan Kerja Auditor, Independensi, *Time Budget Pressure*, dan Kompetensi, sedangkan sisanya sebesar 21,5% persen dipengaruhi oleh faktor lain diluar model.

Uji Statistik F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.833	6	1.306	38.053	.000 ^b
	Residual	1.887	55	.034		
	Total	9.720	61			

a. Dependent Variable: KA

b. Predictors: (Constant), KTA, TBP, IDN, KKA, PA, FA

Berdasarkan hasil uji F pada tabel atas di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Ini berarti bahwa Pengalaman Auditor, *Fee Audit*, Kepuasan Kerja Auditor, Independensi, *Time Budget Pressure*, dan Kompetensi, secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel kualitas audit.

Uji Statistik t

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.530	.167		3.168	.003		
	PA	.005	.017	.040	.284	.778	.178	5.608
	FA	.039	.020	.307	1.927	.059	.139	7.191
	KKA	-.016	.017	-.093	-.945	.349	.361	2.769
	IDN	.014	.010	.142	1.468	.148	.380	2.633
	TBP	.025	.007	.299	3.760	.000	.560	1.787
	KTA	.052	.025	.345	2.030	.047	.122	8.195

a. Dependent Variable: KA

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa hasil uji t pada masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- Variabel pengalaman auditor (PA) terhadap kualitas audit pada KAP di Provinsi Bali menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 0,284 serta nilai signifikansi sebesar 0,778 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada KAP di Provinsi Bali, sehingga hipotesis pertama (H_1) ditolak.
- Variabel *Fee audit* (FA) terhadap kualitas audit pada KAP di Provinsi Bali menunjukkan nilai t_{hitung} 1,927 serta nilai signifikansi sebesar 0,059 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa fee audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada KAP di Provinsi Bali, sehingga hipotesis kedua (H_2) ditolak.
- Variabel kepuasan kerja auditor (KKA) terhadap kualitas audit pada KAP di Provinsi Bali menunjukkan t_{hitung} -0,945 serta nilai signifikansi sebesar 0,349 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada KAP di Provinsi Bali, sehingga hipotesis ketiga (H_3) ditolak.
- Variabel idependensi (IDN) terhadap kualitas audit pada KAP di Provinsi Bali menunjukkan t_{hitung} 1,468 serta nilai signifikansi sebesar 0,148 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa idependensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada KAP di Provinsi Bali, sehingga hipotesis keempat (H_4) ditolak.
- Variabel *time budget pressure* (TBP) terhadap kualitas audit pada KAP di Provinsi Bali menunjukkan t_{hitung} 3,760 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa *time budget pressure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada KAP di Provinsi Bali, sehingga hipotesis kelima (H_5) ditolak.
- Variabel kompetensi audit (KTA) terhadap kualitas audit pada KAP di Provinsi Bali menunjukkan t_{hitung} 2,030 serta nilai signifikansi sebesar 0,047 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada KAP di Provinsi Bali, sehingga hipotesis kelima (H_6) diterima.

Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit

Hipotesis pertama menyatakan bahwa pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada KAP di Provinsi Bali. Hasil pengujian menunjukkan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada KAP di Provinsi Bali, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak. Meningkatnya kualitas audit tidak hanya dilihat dari lamanya seorang auditor bekerja, tetapi dalam banyak kasus seorang auditor yang memiliki pengalaman minim juga mampu untuk melakukan pengauditan dengan baik. Hal tersebut terjadi karena auditor punya kemampuan/keahlian yang sudah dia miliki dalam pekerjaan ini. Jadi pengalaman tidak mempengaruhi perilaku auditor terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Sari (2011), Agustin, Hernawati, dan Nirmala (2013),

Hanjani (2014), Wiratama (2015), Dwitarini, Pratiwi, dan Oktarini (2016) menemukan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Pengaruh *Fee Audit* terhadap Kualitas Audit

Hipotesis kedua menyatakan bahwa *fee audit* berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada KAP di Provinsi Bali. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *fee audit* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada KAP di Provinsi Bali, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak. Proses audit yang dilakukan auditor tidak dipengaruhi oleh *fee* yang diberikan. Seorang auditor yang baik akan bersikap profesional sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing tanpa melihat *fee* yang diberikan sebagai bentuk salah satu imbalan yang didapat oleh para auditor setelah menyelesaikan kewajibannya terhadap klien. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Tarigan dan Arisinta (2013), Hanjani, Pratistha, Kurniasih (2014), Zam dan Rahayu (2015), Nuridin dan Ma'rifatumbillah (2016) menemukan bahwa *fee audit* berpengaruh positif terhadap kualitas audit..

Pengaruh Kepuasan Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa kepuasan kerja auditor berpengaruh negatif terhadap kualitas audit pada KAP di Provinsi Bali. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kepuasan kerja auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada KAP di Provinsi Bali, sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak. Robin dan Judge (2015) mengatakan bahwa kepuasan kerja mengacu terhadap sikap individu secara umum terhadap pekerjaan namun tingkat kepuasan seseorang tidak selalu mempengaruhi upaya dan prestasi yang dimiliki setiap individu. Jadi kualitas audit yang dihasilkan masing-masing auditor tidak berpengaruh terhadap kepuasan yang didapatkan selama bekerja. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gautama dkk. (2011), Widyasari (2011) dimana pengujian didapatkan hasil bahwa kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian.

Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit

Hipotesis keempat menyatakan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada KAP di Provinsi Bali. Hasil pengujian menunjukkan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada KAP di Provinsi Bali, sehingga hipotesis keempat dalam penelitian ini ditolak.

Independensi auditor merupakan suatu perilaku dalam aktivitas audit yang dilakukan auditor yang sifatnya independen dan tidak terpengaruh oleh pihak lain, maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik Gita (2018) dan Risma (2019).

Tetapi dalam proses pengauditan, pendapat dari pihak lain juga sangat penting untuk mempertimbangkan keputusan yang diambil dalam proses pengauditan tersebut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari (2011), Septriani (2012), Sari dan Ningsih (2013), Pratistha (2014), Sari, Zam dan Rahayu serta Dewi (2015) menemukan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit

Hipotesis kelima menyatakan bahwa *time budget pressure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada KAP di Provinsi Bali. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada KAP di Provinsi Bali, sehingga hipotesis kelima dalam penelitian ini ditolak. Dalam penugasan audit, efisiensi waktu dalam pengerjaan tugas audit memang sangat ditekankan dan auditor juga harus mampu melaksanakan tugas audit dengan maksimal dengan efisiensi waktu. *Time budget pressure* dalam hal ini mempengaruhi pekerjaan auditor dalam melaksanakan tugasnya dengan baik. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Susmiyanti (2016) mengemukakan bahwa *Time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Pengaruh Kompetensi Audit terhadap Kualitas Audit

Hipotesis terakhir menyatakan bahwa kompetensi audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada KAP di Provinsi Bali. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kompetensi audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada KAP di Provinsi Bali, sehingga hipotesis kelima dalam penelitian ini diterima.

Kompetensi seorang auditor akan terlihat jelas dalam menjalankan standar audit yang sudah diatur dalam SPAP yang akan mempermudah proses auditing. Auditor harus senantiasa menambah kompetesinya dalam upaya menyerap standar dan aturan terbaru yang akan berpengaruh terhadap kualitas Audit yang dihasilkan. Kompetensi auditor yang mumpuni akan membuat hasil audit mudah dimengerti dan mudah dipahami oleh pihak berkepentingan. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Nurjanah dan Kartika (2016). Siahan dan Simanjuntak (2019) dan Suharti (2018) menyatakan kompetensi berpengaruh terhadap kualitas auditor.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan adalah pengalaman auditor, *fee* audit, kepuasan kerja auditor, independensi, *time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali sedangkan kompetensi audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali.

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yaitu diantaranya:

- 1) Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner dalam pengambilan jawaban dari responden, sehingga peneliti tidak mengawasi secara langsung atas pengisian jawaban tersebut. Kemungkinan jawaban dari responden tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya dikarenakan kondisi-kondisi tertentu masing-masing responden, serta responden bisa mengartikan pernyataan-pernyataan dalam kuesioner secara berbeda dari yang dimaksud oleh peneliti.
- 2) Penelitian ini hanya memiliki jumlah responden sebanyak 60 orang, selain itu jumlah KAP yang terbatas tentunya menjadi keterbatasan dalam penelitian ini.
- 3) Penelitian ini hanya melibatkan enam variabel independen yaitu pengaruh auditor, *fee audit*, kepuasan kerja auditor, independensi, *time budget pressure* dan kompetensi audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2016. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agustin, Aulia. 2013. Pengaruh Pengalaman, Independensi, dan *Due Profesional Care* Auditor terhadap Kualitas Audit Laporan Keuangan Pemerintah. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Ardini, Lilis. 2010. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, dan Motivasi terhadap Kualitas Audit. *Majalah Ekonomi Tahun XX No. 3 Desember 2010*. STIESIA Surabaya.
- Aisyah, Asti. 2015. Hubungan Pengalaman, *Time Budget Pressure*, Kompensasi terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Semarang. *Accounting Analysis Journal*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
- Arie, A. A. P. G. B., & Suryandari, N. N. A. (2021). Does The Characteristic Of The Supervisory Board Affect Audit Quality?. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 11(3), 513-524.
- Arini, N. K. A., Sinarwati, N. K., & Edy Sujana, S. E. 2017. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keterlibatan Pemakai, Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai,

- Formalisasi Pengembangan Sistem terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di LPD Sibetan, Bebandem dan Macang. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).
- Ariestanti, Dwi. 2019. Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.27.2. ISSN: 2302-8556.
- Ariningsih, Setia. 2017. Pengaruh Independensi, Tekanan Anggaran Waktu, Risiko Audit, dan Gender pada Kualitas Audit. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.18.2.
- Ayuningtyas, Yulian. 2012. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektivitas, Integritas dan Kompensasi terhadap Kualitas Audit (*Studi Kasus Pada Auditor Inspektorat Kota/Kabupaten di Jawa Tengah*). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Darmawan, D. 2012. *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Darayasa, I Made. 2016. Etika Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi dan Independensi pada Kualitas Audit di Kota Denpasar. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.15.1
- Dewi, Diah Laksmi N. L. 2020. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Mengwi. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Dewi, K. 2021. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak dan Kemampuan Teknik Personal terhadap Kinerja Sistem Informais Akuntansi pada LPD Sekecamatan Denpasar Timur. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Gea, Fabian. 2018. Etika Auditor sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.24.1.
- Gita, Wira. 2018. Pengaruh Independensi, Kompetensi, Integritas, dan Struktur Audit Kantor Inspektorat. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.25.2.
- Hanjani, Andreani. 2014. Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, *Fee Audit*, dan Motivasi Auditor terhadap Kualitas Audit (*Studi pada Auditor KAP di Semarang*). *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Tubbs, R.M. 1992. *The Effect of Experience on The Auditor's Organization and Amount of Knowledge*. *The Accounting Review*. October. P.783-801.
- Putra, Permana. 2017. Pengaruh *Locus of Control*, Pengalaman Kerja, *Time Budget Pressure* dan Motivasi Auditor pada Kualitas Audit. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.18.2.
- Pratiwi, Ni Putu Ayu Anggar Gita. 2021. Pengaruh Pengalaman Kerja, Skill, Partisipasi Manajemen, Ukuran Organisasi, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Ubud. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Pratistha, Dwiyani. 2014. Pengaru Independensi Auditor dan Besaran Fee Audit terhadap Kualitas Proses Audit. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.6.3.
- Premananda, Hari. 2018. Independensi Auditor sebagai Pengaruh *Audit Fee* dan *Audit Tenure* Pada Kualitas Audit. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.24.2.
- Risma, Desi. 2019. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

- Sari, Nurmalita. 2011. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi dan Etika Terhadap Kualitas Audit. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Santhi, Widya. 2017. Independensi Auditor sebagai Pemediasi Pengaruh *Audit Fee* dan *Time Budget Pressure* pada Kualitas Audit. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.19.3.
- Sarca, Nia. 2019. Pengaruh Pengalaman Auditor dan Independensi pada Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.26.3.
- Sari, Fortuna. 2015. Pengaruh Sikap Skeptisme, Pengalaman Audit, Kompetensi, dan Independensi Auditor pada Kualitas Audit. *E-jurnal Universitas Udayana* 11.2.
- Sutrisni, Komang. 2017. Pengaruh *Fee Audit*, Pengalaman Auditor dan *Due Professional Care* pada Kualitas Audit. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.21.3.
- Tandiontong, Mathius. 2016. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Megayani, N. K., Suryandari, N. N. A., & Arie, A. A. P. G. B. (2020). Pengaruh independensi, due professional care dan locus of control terhadap kualitas audit dengan pengalaman auditor sebagai variabel moderasi pada KAP di Provinsi Bali. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 133-150.
- Nadi, Partha. 2017. Pengaruh Kompetensi, Pengalaman, Independensi, dan Motivasi Auditor pada Kualitas Audit. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.18.2.
- Ningsih, A.A Putu Ratih Cahaya. 2013. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.4.1.
- Nurjanah, Bunga. 2016. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektivitas dan Integritas terhadap Kualitas Audit (*Studi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang*). *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, Nopember 2016. Vol. 5.No. 2. ISSN:1979-4878*
- Oktarini, Komang. 2016. Pengaruh Pengalaman Kerja dan Kepatuhan Terhadap Kode Etik pada Kualitas Audit Melalui Skeptisisme Profesional Auditor. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 15.1.
- Pratiwi, Laksmi. 2016. Komitmen Auditor sebagai Pemoderasi Pengaruh Pengalaman pada Kualitas Audit. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.16.2.
- Premananda, Hari. 2018. Independensi Auditor sebagai Pengaruh *Audit Fee* dan *Audit Tenure* Pada Kualitas Audit. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.24.2.
- Wiratama, Jefferson. 2015. Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 10.1.
- Wulandari, Nidya. 2017. Pengaruh Independensi, Keahlian Audit, Pengalaman dan Besaran *Fee Audit* terhadap Kualitas Audit. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.21.2.
- Zain, Jenny dkk. 2019. Pengaruh *Due Professional Care*, Independensi, *Time Budget Pressure*, dan *Audit Fee* terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal AKSARA PUBLIC*. Vol. 3.2.
- Zam, Putri. 2015. Pengaruh Tekanan Anggaran (*Time Budget Pressure*), *Fee Audit* dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (*Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung*). *E-proceeding of Management*. Vol 2.2. ISSN: 2355-9357.